



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Konjen Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong Beraudiensi dengan Gubernur Bali I Wayan Koster

DENPASAR (IM) - Konjen Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong Jumat (28/10) lalu bertemu dengan Gubernur Bali I Wayan Koster.

Pada kesempatan tersebut Konjen Zhu Xinglong menjelaskan situasi dan pentingnya Kongres Nasional Partai Komunis Tiongkok ke-20 kepada Gubernur I Wayan Koster. Sekaligus bertukar pandangan tentang berbagai topik lainnya.

Konjen Zhu Xinglong mengatakan Kongres Nasional ke-20 Partai Komunis Tiongkok yang berakhir sukses di Beijing beberapa hari yang lalu.

Pemilihan tersebut menghasilkan sebuah kelompok pimpinan pusat periode baru dengan Kamerad Xi Jinping sebagai intinya. Yang mencerminkan konsensus tinggi dari seluruh partai dan rakyat semua



Konjen Zhu Xinglong berbincang dengan Gubernur I Wayan Koster.



Konjen Zhu Xinglong dan Gubernur I Wayan Koster.

kelompok etnis di Tiongkok. Konferensi ini sekali lagi telah menunjukkan kepada dunia sosok Tiongkok yang percaya diri, terbuka, kooperatif, dan bersahabat. Sekaligus menyatakan tujuan, tugas, dan arah utama perkembangan partai dan negara dalam lima tahun ke depan atau bahkan lebih

lama. Serta menguraikan peluang yang dihadirkan perkembangan Tiongkok bagi dunia. Seperti yang dikatakan Sekretaris Jenderal Xi Jinping, Tiongkok selalu menjunjung tinggi visi misi kebijakan luar negeri untuk menjaga perdamaian dunia dan mendorong perkembangan bersama. Selain itu juga berkomit-

men untuk mendorong pembangunan komunitas masa depan bersama umat manusia. Pembukaan Tiongkok yang lebih proaktif akan memberikan prospek yang lebih luas bagi kerja sama Tiongkok-Indonesia yang saling menguntungkan. Zhu Xinglong menekankan hubungan Tiongkok-

Indonesia saat ini berada pada level terbaik dalam sejarah. Di bawah bimbingan strategis kedua kepala negara, kedua belah pihak bergerak menuju arah pembangunan bersama komunitas masa depan bersama Tiongkok-Indonesia. Pihak Tiongkok mendukung penuh Indonesia menjadi tuan rumah KTT G20 Bali.

Konjen Tiongkok di Denpasar bersedia berkoordinasi dan berkomunikasi secara erat dengan Pemerintah Provinsi Bali, mendukung Pemerintah Provinsi Bali memperkuat kegiatan jaminan layanan selama berlangsungnya KTT. Demi menciptakan suasana yang baik untuk keberhasilan pe-

nyelenggaraan KTT G20 Bali. Gubernur I Wayan Koster mengucapkan selamat atas suksesnya penyelenggaraan Kongres Nasional ke-20 Partai Komunis Tiongkok. Juga mengapresiasi positif momentum perkembangan yang baik dari hubungan Tiongkok-Indonesia.

I Wayan Koster juga berterima kasih kepada Tiongkok atas dukungan aktifnya untuk persiapan KTT G20 Bali. Dan menyatakan bahwa Provinsi Bali telah melakukan persiapan yang memadai dalam pencegahan dan pengendalian pandemi, menjamin keamanan, dan memperbaiki kelengkapan fasilitas infrastruktur dan lainnya.

Selain itu juga secara aktif akan menciptakan lingkungan yang aman, tenteram dan aman bagi delegasi berbagai negara termasuk Tiongkok. • idn/din

Pemuda MITSU Bersama Polda Sumut Gelar Seminar "Anti Narkoba" Pertama



Pembicara berfoto bersama pimpinan Perhimpunan MITSU dan seluruh peserta seminar.

MEDAN (IM) - Dalam rangka membudayakan hidup sehat, memperkuat kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba, memperdalam pemahaman tentang kerja anti narkoba sekaligus menahan godaan dan menjauhi narkoba, Pemuda MITSU dengan dukungan kuat Ketua Perhimpunan MITSU Fadjar Suhendra dan Ketua Pelaksana Xu Yu Qian bersama dengan Ditres Narkoba Polda Sumut Jumat (21/10) lalu menyelenggarakan seminar anti narkoba pertama bertajuk "Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba", di Aula Persahabatan Harian Hualian Sin Chew.

Dewan Pimpinan Perhimpunan MITSU Zhuang Qin Hua, Ketua Pelaksana Xu Yu Qian dan para pengurus, Ketua Pemuda MITSU Su Da Ren, Wakil Ketua Song Da Sheng dan anggota Pemuda MITSU serta pimpinan dan pengurus komunitas Tiongkok. Selain itu juga hadir para siswa Sekolah Cinta Budaya, Sekolah Medan Mulia, Sekolah Maitreyawira, Sekolah Budi Utomo, STBA-PIA dan Sekolah Eka Prasetya dalam seminar hari itu.

Sebelum seminar dimulai, se-



Xu Yu Qian



Sesi tanya jawab pengetahuan anti narkoba.



Kombes Pol Robin Simatupang

luruh peserta seminar berdiri dan mengheningkan cipta untuk mengenang anggota polisi antinarkoba yang meninggal dunia dalam tugas di divisi antinarkoba. Selanjutnya, Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu Yu Qian dalam pidatonya menyambut hangat kedatangan semua pihak. Ketua Xu Yu Qian menyatakan narkoba adalah musuh besar umat manusia sekaligus musuh publik dunia internasional. Narkoba amat berbahaya karena selain membahayakan diri sendiri juga membahayakan keluarga, lingkungan dan masyarakat. Bahkan membahayakan negara. Pada tahun 1840, pecah Perang

Candu pertama pada Dinasti Qing Tiongkok. Opium yang dikenal sebagai asap besar, mengandung banyak morfin dan nikotin. Juga merupakan obat yang membuat kecanduan dan sulit dihentikan. Kala itu, karena impor opium besar-besaran ke Tiongkok maka masyarakat di seluruh negeri dibanjiri opium dan kecanduan obat terlarang tersebut. Juga mempengaruhi kesehatan fisik dan mental masyarakat. Sekaligus membuat pendapatan pemerintah menjadi sedikit. Sejarah ini cukup untuk membuktikan bahaya serius narkoba. Kecanduan narkoba tidak hanya menghancurkan kehendak dan hati

nurani sendiri, tetapi juga sangat membahayakan kesehatan fisik dan mental, mengarah pada perpecahan keluarga, memicu berbagai kegiatan ilegal dan kriminal, mengganggu keharmonisan lingkungan dan ketertiban sosial, membawa ancaman besar bagi stabilitas sosial serta membawa kerusakan besar bagi perekonomian nasional. Karena itu, kita harus menghargai hidup, pandai melindungi diri, membudayakan kebiasaan hidup sehat dan menjauhi bahaya narkoba. Materi seminar disampaikan oleh Kabag Wasidik Dir. Narkoba Polda Sumut Kombes Pol Robin Simatupang, SH, M Hum. Meskipun

Kombes Pol Robin Simatupang, SH, M Hum merupakan etnis Batak namun ia telah pergi ke Xihehang, Kota Nanyang, Provinsi Henan, Tiongkok untuk melakukan sembahyang leluhur kepada leluhur marga Lin. Dan resmi menyandang marga Lin dengan nama Lim Lio Bin. Dia menyampaikan materi melalui PPT, mulai dari memahami apa itu narkoba, apa itu penggunaan narkoba, jenis narkoba, bahaya narkoba, menolak godaan narkoba, pengetahuan anti narkoba lainnya. Juga membahas tingkat pertumbuhan jumlah pecandu narkoba di Indonesia, tingkat kerugian ekonomi yang diderita negara, penggunaan

narkoba, kasus perdagangan narkoba ilegal, sanksi hukum dan pengetahuan anti-narkoba lainnya. Pada saat yang sama, dia juga mengharuskan setiap orang untuk lebih meningkatkan kesadaran mereka akan bahaya narkoba. Juga memperingatkan semua orang untuk secara tegas menolak narkoba, mengambil tindakan anti-narkoba, melakukan langkah pencegahan anti narkoba, tindakan anti-narkoba, membangun pandangan hidup yang benar, membudayakan hidup sehat, dan menjauhi bahaya narkoba.

Selesai menyampaikan materi, pembicara dan siswa peserta seminar melakukan sesi tanya jawab tentang pengetahuan anti narkoba dan pemberian token certificate kepada seluruh peserta seminar.

Sebelum seminar berakhir, Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu Yu Qian sekali lagi menekankan bahaya narkoba bagi semua orang. Juga memperingatkan semua orang untuk melindungi kesehatan mereka, mengambil tindakan anti-narkoba setiap saat, menciptakan lingkungan yang baik, membangun masyarakat yang harmonis serta menjauhi narkoba. Katakan tidak kepada narkoba. • idn/din



Pimpinan Perhimpunan MITSU berfoto bersama sesuai secara simbolis menyerahkan piagam penghargaan kepada siswa peserta seminar.



Pimpinan Perhimpunan MITSU berfoto bersama sesuai secara simbolis menyerahkan piagam penghargaan ke peserta seminar.

Peringati Hari Sumpah Pemuda 2022, GEMA INTI Gelar Mukernas III di Jakarta

JAKARTA (IM) - Setelah vakum 2 tahun akibat masa pandemi, Pengurus Pusat GEMA INTI (Generasi Muda Perhimpunan Indonesia Tionghoa) tahun ini kembali memaknai Hari Sumpah Pemuda dengan menyelenggarakan Mukernas (Musyawarah Kerja Nasional) III dengan tema "GEMA INTI Solid Menjalinkan Persaudaraan tanpa Batas" pada 27-30 Oktober di Jakarta.

Mukernas yang diikuti oleh segenap pengurus GEMA INTI dari berbagai daerah ini dirangkaikan dengan Festival Merah Putih (FMP) GEMA INTI 2022 berupa keliling kota Jakarta mengunjungi Museum Sumpah Pemuda dan berbagai tempat bersejarah menggunakan moda transportasi umum seperti bus TransJakarta, bus tingkat wisata dan MRT.

Selain FMP, pada Sabtu (29/10) siang juga diadakan Dialog Kebangsaan Mukernas III GEMA INTI bertajuk "Perjuangan Pemuda dalam Mengoptimalkan Bonus Demografi" yang menghadirkan 3 narasumber yaitu Yudi Latif, Sylvana Maria Apituley, Budi S.



Ketum Perhimpunan INTI, Teddy Sugianto memberikan pengarahan sekaligus membuka Mukernas III Gema INTI.

Tanuwiwibowo dan moderator Jandi Mukianto.

Ketua Panitia Pelaksana Mukernas III, Erfan Sutono dalam laporannya mengucapkan terima kasih atas kehadiran segenap pengurus dari berbagai daerah, yaitu Sumatera Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah.

"Selaku ketua panitia, saya

mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kehadiran rekan-rekan pengurus Gema INTI daerah sehingga Mukernas ini bisa kuorum dan terlaksana dengan baik," kata Erfan yang juga Sekretaris GEMA INTI Pusat.

Sementara Ketua Gema INTI Pusat Ketut Rendy Setiawan dalam sambutannya menyampaikan pentingnya penyelenggaraan Mukernas III dan FMP 2022 untuk

menyelaraskan kembali visi misi, nilai-nilai ideologis serta semangat dan kebersamaan antara pengurus pusat dan daerah GEMA INTI sesuai dengan tema 94 tahun Sumpah Pemuda yaitu Bersatu Bangun Bangsa.

Pada kesempatan itu juga selaku Ketua GEMA INTI Pusat dan mewakili segenap pengurus, Rendy menyampaikan terima kasih atas dukungan

tidak terhitung dari Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dan jajaran pengurus INTI kepada Gema INTI.

"Bagi kami, ini adalah bukti nyata dan konkret bagaimana INTI mengedepankan pentingnya regenerasi dan kaderisasi kepada anak-anak muda sebagai penerus tingkat estafet organisasi. Nilai-nilai luhur mengenai kebangsaan dan kemanusiaan yang selama ini



Ketua GEMA INTI Pusat Ketut Rendy Setiawan memberikan pemaparan program kerja setahun ke depan.

menjadi urat nadi dari Perhimpunan INTI merupakan warisan berharga dari para Pendiri yang senantiasa diteruskan kepada kami sebagai generasi penerus," jelas Rendy.

Sedangkan Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dalam sambutannya mengapresiasi GEMA INTI yang dapat menyelenggarakan Mukernas dengan baik. Selain itu, ia juga memberikan moti-

vasi untuk lebih semangat lagi kepada generasi muda untuk memajukan organisasi.

"Selamat dan sukses atas terselenggaranya Mukernas III GEMA INTI. Situasi pandemi memang menyulitkan, apalagi bagi anak-anak muda yang sedang berjuang. Maju terus dan tetap semangat, sebagai bagian dari keluarga besar INTI tentu akan saling dukung," kata Teddy. ● kris



Foto bersama peserta dan peninjau Mukernas III GEMA INTI.

Keluarga Besar Tarxin College Adakan Peringatan Hari Sumpah Pemuda dan Perayaan Hari Double Ninth Festival

JAKARTA (IM) - Bangsa Indonesia memperingati Hari Sumpah Pemuda setiap 28 Oktober. Ada pun Hari Sumpah Pemuda pada Jumat (28/10) merupakan peringatan ke-94.

Pada hari itu seluruh elemen masyarakat maupun instansi pemerintah mengadakan peringatan Sumpah Pemuda yang merupakan momen bersejarah bagi bangsa Indonesia sekaligus menjadi tonggak dimulainya pergerakan organisasi pemuda.

Begitu pula dengan keluarga besar Tarumanagara Xinya (Tarxin) College turut mengadakan Peringatan Hari

Sumpah Pemuda di Auditorium Gedung Utama Kampus 1 Untar (Universitas Tarumanagara), Jakarta Barat, Jumat (28/10). Bersamaan dengan itu juga diadakan Perayaan Hari Double Ninth Festival.

"Hari ini tanggal 28 Oktober, hari apa? Diperingatinya Hari Sumpah Pemuda, ingkatlah! PPPI (Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia) pada tahun 1928 merupakan satu tonggak utama, yang dapat menghasilkan suatu Pergerakan Kemerdekaan Republik Indonesia yang dilakukan oleh para pemuda-pemudi Indonesia. Maka



Direktur Tarxin College Lanny.



Ketua Senat Tarxin College.



Wakil Ketua Senat Tarxin College.

kami percaya pemuda-pemudi Tarxin College juga dapat mencetuskan gebrakan kemajuan," ujar Direktur TarXin Lanny dalam pidato sambutannya.

Ada pun Gebrakan Ke-

majuan yang dimaksud Lanny yaitu kemajuan di bidang ekonomi, pendidikan dan pariwisata Indonesia yang berkualitas, karena dengan mahirnya berbahasa Mandarin akan mampu mengangkat

kepala kita dengan penuh percaya diri dengan kebersamaan dan persaudaraan, menjadi duta-duta perdamaian bagi dunia internasional, karena empat nilai luhur yang terkandung dalam Sumpah Pemuda

yaitu Nasionalisme, Cinta Tanah Air, Persatuan, Kebersamaan dan Persaudaraan. Dalam pidato sambutannya itu, Lanny juga menjelaskan mengenai perayaan Hari Double Ninth Festival, suatu hal yang dikenang dari tradisi kebudayaan Tiongkok.

"Kebudayaan ini yang dijunjung tinggi secara turun temurun, suatu perayaan para pemuda menyayangi dan menghormati para orang tua," ujarnya.

Terakhir Lanny menekankan bahwa kegiatan tersebut, semua diingkatkan kembali, sebagai pemu-

da-pemudi Tarxin College, sumbangsih apa yang bisa diberikan untuk orang tua, keluarga, sekolah, bahkan kepada Negara Indonesia.

Kegiatan Peringatan Hari Sumpah Pemuda dan Perayaan Hari Double Ninth Festival diisi dengan Pembacaan Teks Sumpah Pemuda, pemberian apresiasi kepada mahasiswa dan mahasiswi berprestasi, pentas seni dan tebak kata.

Dosen maupun mahasiswa dan mahasiswi Tarxin College begitu semangat dan antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung khidmat dan semarak tersebut. ● kris



Keluarga Besar Tarxin College berfoto bersama.



Direktur Tarxin College Lanny menyerahkan penghargaan kepada mahasiswi berprestasi.



Dosen Tarxin College menyerahkan penghargaan kepada mahasiswa-mahasiswi berprestasi.



Seorang mahasiswa membacakan Teks Sumpah Pemuda.